

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Padang Panjang sebagai salah satu kota yang terletak pada posisi yang strategis, yaitu di persimpangan jalan antara kota Padang-Bukittinggi dan solok, merupakan daerah dataran tinggi. Kota Padang Panjang merupakan pertemuan arus lalu lintas antara kota-kota besar dan penting di Sumatera Barat. Hal ini menjadikan Padang Panjang sebagai salah satu kota penting di Sumatera Barat. Pada abad ke-19, hubungan antara Sumatera Barat dan kota lainnya di pulau Sumatera semakin lancar.

Pemerintah Hindia-Belanda yang pada saat itu menguasai ranah Minang membangun jalur kereta api dan jalan raya di Sumatera Barat membuat kota-kota yang dilaluinya, termasuk juga kota Padang Panjang semakin ramai dikunjungi domestik dan asing. Setelah semakin pesatnya perkembangan Padang Panjang sebagai salah satu pusat perdagangan di Sumatera Barat dan jalur perlintasan antara kota-kota penting di Sumatera Barat, maka pemerintah Hindia-Belanda membangun sebuah stasiun di Kawasan Bukit Surungan, Padang Panjang untuk mendukung kegiatan operasional kereta api dalam mengangkut barang komoditas dan penumpang.

Lonjakan arus penumpang dan barang dan secara tidak langsung menjadikan stasiun Padang Panjang menjadi stasiun tersibuk di Sumatera Barat. Stasiun Padang Panjang mempunyai subdepo lokomotif yang digunakan untuk menyimpan lokomotif BB204.

. Lokomotif BB204 merupakan satu-satunya lokomotif diesel elektrik di Indonesia buatan Schweizerische Lokomotiv-und Maschinenfabrik, atau biasa disingkat SLM, dulunya merupakan sebuah produsen peralatan perkeretaapian yang berkantor pusat di Winterthur Swiss, Sebagian besar peralatan perkeretaapian pegunungan yang dulu dipakai di seluruh dunia dibuat oleh perusahaan ini.

Tujuan dibangunnya stasiun ini adalah untuk membawa batu bara dari pertambangan batu bara Ombilin yang berada di Sawahlunto. Selain sebagai alat untuk membawa barang, Stasiun Padang Panjang sendiri dikatakan sebagai perlintasan untuk menuju kota-kota lain yang berada di Sumatera Barat, seperti kota Bukittinggi, Payakumbuh, dan Sawahlunto yang hendak menuju pelabuhan Teluk Bayur yang sudah tidak aktif sejak awal taun 2003.

Namun setelah gempa besar yang melanda kota Padang Panjang dan sekitarnya pada tahun 2007, menghancurkan gedung-gedung asli bergaya Belanda tersebut. Hanya beberapa gedung yang tetap bertahan hingga sekarang. Gedung pemberangkatan telah banyak mengalami perubahan bentuk dari gedung belanda ke gedung bergaya Minangkabau. Dahulunya di gedung tempat pemberangkatan ada atap yang menutupi, tetapi sekarang atap itu sudah dibuka dengan alasan stasiun ini sudah tidak ada lagi jadwal keberangkatan.

Saat ini Stasiun Kereta Api Padang Panjang hanya berfungsi sebagai Aset Daerah yang meliputi wilayah Padang Panjang–Bukittinggi–Payakumbuh, dan Pariaman. Butuh adanya berbagai Upaya yang harus dilakukan untuk melestarikan dan meningkatkan eksistensi Stasiun Padang Panjang. Maka dari itu

penulis merancang video dokumenter tentang *Video Dokumenter Stasiun Padang Panjang* ini, dengan harapan dapat mengenalkan tentang Sejarah Stasiun Padang Panjang ini ke masyarakat sekitar Padang Panjang maupun luar daerah Padang Panjang. Dengan begitu Sejarah Stasiun Padang Panjang dapat terus dikenal dan tetap dilestarikan sebagai salah satu Aset Budaya di nusantara asal Kota Padang Panjang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan dalam latar belakang maka dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. kondisi atau keadaan stasiun padang panjang pada masa sekarang
2. Berfokus pada sejarah berdirinya Stasiun Padang Panjang hingga kondisi sekarang

C. Batasan Masalah

Penerapan pada identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi batasan masalah dalam perancangan penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat Video Dokumenter yang informative dan komunikatif Perancangan Video Dokumenter sebagai media utama.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka penulis memfokuskan perancangan ini sebagai Video dokumenter *Stasiun Padang Panjang*. Fokus perumusan masalah adalah “Bagaimana merancang sebuah video dokumenter Stasiun Padang Panjang yang informatif serta komunikatif tentang *Stasiun Padang Panjang*”.

E. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan dari Video Dokumenter *Stasiun Padang Panjang* ini adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan video dokumenter sebagai sarana penyampaian informasi.
2. Memberikan informasi akan potensi dan nilai sejarah Stasiun Padang Panjang Sebagai Aset daerah.
3. Menjelaskan dan mendeskripsikan sejarah singkat Stasiun Padang Panjang melalui video dokumenter.
4. Video dokumenter ini dapat dijadikan arsip daerah.

F. Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan dari Video Dokumenter *Stasiun Padang Panjang* adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
 - a. Mengembangkan kemampuan penulis yang telah didapat selama masa perkuliahan.
 - b. Menyalurkan kreativitas dan inovasi dalam lingkup visual.
 - c. Merancang media komunikasi yang kreatif dan komunikatif.
2. Bagi Masyarakat
 - a. Mengenalkan informasi sejarah dan kondisi terkini tentang Stasiun Padang Panjang pada masyarakat luas.
 - b. Sebagai kesadaran masyarakat untuk peduli dalam menjaga sejarah.
3. Bagi Target Audience

Media ini dapat membantu dalam mengenal dan menambah

pengetahuan masyarakat tentang Stasiun Padang Panjang.

4. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Agar dapat bermanfaat bagi civitas akademika Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang dan seluruh perguruan tinggi lainnya.
- b. Hasil karya rancangan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna sebagai acuan bagi civitas akademika.
- c. Sebagai referensi untuk karya selanjutnya.